

ANALISIS TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU DALAM MERANCANG PERANGKAT PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS SMP DAN MTs DI KOTA DUMAI

Hendripides dan Rina Selva Johan

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Email : hendripides@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam merancang perangkat pembelajaran mata pelajaran IPS pendekatan kurikulum 2013 di SMP dan MTs se Kota Dumai. Rancangan penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian deskriptif dan eksploratif. Variabel penelitian dideskripsikan berdasarkan kompetensi profesional (2 indikator) dan kompetensi pedagogik (12 indikator). Hasil penelitian ini menunjukkan dari 39 responden hanya 13 orang yang masuk dalam kategori sangat baik dan 26 orang masuk dalam kategori baik dilihat dari kompetensi profesional guru dalam merancang perangkat pembelajaran dan 13 orang yang masuk dalam kategori sangat baik, 26 orang masuk dalam kategori baik jika dilihat dari kompetensi pedagogik guru dalam merancang perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013.

Kata kunci : Kompetensi profesional dan pedagogik

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional sebab guru (kompetensi profesional dan pedagogik) berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Selain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional juga dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidang masing-masing.

Permasalahan penting yang mendasari penelitian ini adalah adanya indikasi rendahnya tingkat kompetensi pedagogik dan profesional guru mata pelajaran IPS SMP/MTs se kota Dumai. Informasi ini diperoleh ketika penulis di undang 4 kali (kurun waktu 2011-2014) nara sumber dan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran (silabus, pengembangan silabus dan sistem penilaian, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran) pada kegiatan musyawarah guru kegiatan (MGMP) IPS SMP dan MTs.

Sehubungan dengan kondisi di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Analisis tentang Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS SMP dan MTs di Kota Dumai".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam merancang perangkat pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP dan MTs se Kota Dumai.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Profesional

Menurut Iskandar Agung (2012) kompetensi profesional mengacu pada pengertian kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan. Secara lebih spesifik menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Kompetensi Guru, standar kompetensi ini dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti, yaitu:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi Pedagogik

Menurut Badan Standar Pendidikan Nasional (dalam Jejen Musfah, 2011) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Kesepuluh kompetensi inti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP dan MTs se Kota Dumai, dimulai pada bulan April-Oktober 2014.

Variabel Penelitian

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak serta kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi guru yang akan diuraikan meliputi variabel dan indikator sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kompetensi profesional dapat diukur dengan menggunakan indikator penilaian perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013:
 1. Kejelasan dan urutan materi ajar
 2. Kesesuai strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar.
- b. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi pedagogik dapat diukur dengan menggunakan indikator:
 1. Kesesuaian Antar kompetensi Dasar dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4
 2. Kesesuaian Rumusan Indikator Pencapaian dengan kompetensi Dasar (dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4) yang akan dicapai.
 3. Kesesuaian Perumusan Tujuan Pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.
 4. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Indikator dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai.
 5. Kesesuaian Strategi Pembelajaran dengan Karakteristik Peserta Didik.
 6. Kejelasan Skenario Pembelajaran (langkah-langkah kegiatan Pembelajaran) dengan Tujuan yang akan dicapai.
 7. Skenario Pembelajaran (langkah langkah kegiatan pembelajaran) Menggambarkan Active Learning dan Mencerminkan Scientific Learning.
 8. Ketepatan Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran.
 9. Penilaian Mencakup Aspek Aspek Kompetensi Dasar dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 yang Harus Dicapai.
 10. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Indikator/ Kompetensi yang akan dicapai.
 11. Kelengkapan Perangkat Penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian).
 12. Keterpaduan dan kesinkronan antar Komponen antar komponen dalam RPP.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan eksploratif. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat melalui tabel frekuensi dan presentase tentang fakta-fakta, sifat-sifat populasi, dan objek tertentu sesuai dengan variable penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran IPS SMP dan MTs se Kota Dumai yang berjumlah 78 orang (data MGMP per November 2013), indikator pupulasi untuk dijadikan sampel adalah guru yang telah disertifikasi sampai dengan tahun 2013 berjumlah 39 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dalam bentuk tabel kuesioner yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMP/MTs se Kota Dumai. Pertanyaan dalam angket menggunakan lima alternatif jawaban, masing-masing diberi bobot sebagai berikut:

Sangat tidak baik	= 1
Tidak baik	= 2
Kurang baik	= 3
Baik	= 4
Sangat baik	= 5

b. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis hal-hal yang ditemui penulis selama kegiatan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, untuk menghitung skor interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Skor Maximum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Klasifikasi}}$$

Angka-angka tersebut kemudian dianalisis dengan perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Populasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kompetensi professional kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran dapat dilihat sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SMP/MTs Negeri/Swasta Se- Kota Dumai

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
8,4 - 10	Sangat Baik	13	33,4
6,7 - 8,3	Baik	26	66,6
4,9 - 6,5	Kurang Baik	0	0
3,2 - 4,8	Tidak Baik	0	0
1,5 - 3,1	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		39	100

Sumber: Data Olahan Lampiran 1

Berdasarkan tabel diatas Kompetensi Profesional Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SMP/MTs Negeri/Swasta Se- Kota Dumai, hanya 26 orang masuk dalam kategori baik dan 13 orang masuk kedalam kategori sangat baik. Artinya jika dipersentasekan kemampuan guru tersebut hanya 33,4% kemampuan guru yang mampu menyusun perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013 berdasarkan 2 indikator penilaian perencanaan penyusunan perangkat pembelajaran, yaitu Kejelasan dan urutan materi ajar, dan kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar).

Berdasarkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang perangkat pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini. Berdasarkan tabel tersebut Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SMP/MTs Negeri/Swasta Se- Kota Dumai, hanya 26 orang masuk dalam kategori baik dan 13 orang masuk kedalam kategori sangat baik.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SMP/MTs Negeri/Swasta Se- Kota Dumai

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50,4 - 60	Sangat Baik	13	33,4
40,7 - 50,3	Baik	26	66,6
31,0 - 40,6	Kurang Baik	0	0
21,3 - 30,9	Tidak Baik	0	0
11,6 - 21,2	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		39	100

Sumber: Data Olahan Lampiran 1

Artinya jika dipersentasekan kemampuan guru tersebut hanya 33,4% kemampuan guru yang mampu menyusun perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013 berdasarkan 12 indikator penilaian perencanaan penyusunan perangkat pembelajaran. Jika kita bandingkan hasil penelitian tabel diatas kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru dalam merancang perangkat pembelajaran menunjukkan hasil yang sama.

Berdasarkan tabel 4.3 memberikan informasi tentang kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013, berdasarkan kompetensi professional dan pedagogik sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SMP/MTs Negeri/Swasta Se- Kota Dumai

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
58,8 - 70	Sangat Baik	14	35,9
47,5 - 58,7	Baik	25	64,1
36,2 - 47,4	Kurang Baik	0	0
24,9 - 36,1	Tidak Baik	0	0
13,6 - 24,8	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		39	100

Sumber: Data Olahan Lampiran 1

Berdasarkan tabel diatas apabila dilihat dari 14 indikator penilaian perencanaan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 menunjukkan hasil 14 orang masuk dalam kategori sangat baik (33,9%) dan hanya 25 orang masuk dalam kategori baik (64,1%). Artinya hanya 14 orang guru dari 39 orang guru yang masuk kategori sangat baik dalam merancang perangkat pembelajaran mata pelajaran IPS SMP/MTs di Kota Dumai, berdasarkan 14 indikator penilaian perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

SIMPULAN

1. Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran IPS dalam Merancang Perangkat Pembelajaran yang masuk dalam kategori sangat baik hanya 13 orang (33,4%) dan 26 orang (66,6%) masuk dalam kategori baik di SMP/MTs Negeri/Swasta se Kota Dumai.
2. Kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran IPS dalam merancang perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013 hanya 13 orang (33,4%) yang masuk dalam kategori sangat baik dan 26 orang (66,6%) masuk dalam kategori baik di SMP/MTs Negeri/Swasta se Kota Dumai.
3. Kompetensi professional dan pedagogic guru Mata Pelajaran IPS dalam merancang perangkat pembelajaran pendekatan kurikulum 2013 hanya 14 orang (35,9%) yang masuk dalam kategori sangat baik dan 25 orang (64,1%) masuk dalam kategori baik di SMP/MTs Negeri/Swasta se Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Saragih. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru. *Jurnal Tabularasa*. (Online). 5(1).
<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-24625-Abdul%20Hasan.pdf>. (diakses 25 Februari 2014).
- Iskandar Agung. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten & Profesional*. Bee Media. Jakarta.
- Ngurah Ayu N. M., Susilawati, dan Siti Patonah. 2011. Kajian Kompetensi Profesional Guru IPA Di SMP Kota Semarang. *Jurnal JP2F*. (Online). 2(2).
<http://e-jurnal.ikipggrismg.ac.id/index.php/JP2F/article/view/133/119>. (diakses 25 Februari 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Salamah. 2006. Kemampuan Mengajar Guru ditinjau Dari Sikap Terhadap Profesi Guru, Pengalaman Mengajar, Dan Konsep Diri Guru SD di Yogyakarta. *Jurnal Skolar*. (Online). 7 (1).
http://upy.ac.id/digilib/journal/salamah/13_KEMAMPUAN_MENGAJAR_GURU.pdf. (diakses 25 Februari 2014).